

# **PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KARYA ILMIAH**



Makalah disampaikan pada  
Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan  
Profesionalisme Guru SMK Negeri 2 Sewon Bantul

Oleh:

**PRAMUDI UTOMO**

**Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

---

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

## PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KARYA ILMIAH

### A. Pendahuluan

Penelitian dan karya ilmiah sesungguhnya dua hal yang serupa tetapi tidak sama. Penelitian adalah sebagai produk dari karya ilmiah. Sementara karya ilmiah sendiri merupakan *“the written communication of engineering and scientific ideas, concept, and data presented objectively, logically, and accurately”*. Penelitian yang dilakukan oleh para ahli atau orang yang *competent* atau *capable* berusaha mendapatkan sesuatu yang menarik perhatiannya dari banyak masalah yang akan diuraikan. Hasil dari penelitiannya itu apabila dilaporkan untuk diketahui oleh orang lain, maka laporan itulah yang menjadi komunikasi tertulis.

Sebagai seorang ilmuwan sudah semestinya kegiatan penelitian menjadi bagian dari pengembangan profesionalisme. Untuk itu pemahaman tentang cara-cara melakukan penelitian harus dikuasai. Pada gilirannya, dengan penguasaan yang baik tentang prinsip penelitian maka satu langkah ke depan terhadap tuntutan penciptaan karya ilmiah sudah didapatkan. Buah yang akan dipetik tentu penghargaan dalam bentuk *credit points* dari hasil penelitian yang dilaksanakan itu.

### B. Sekilas Tentang Definisi Penelitian

Banyak ahli mendefinisikan tentang pengertian penelitian. Kata penelitian sendiri berasal dari bahasa Inggris *research*. Sementara kata tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi *riset* atau *penelitian*. Pengertian penelitian ada yang dikatakan sebagai penyelidikan atau pencarian yang secermat-cermatnya untuk mendapatkan fakta baru dalam cabang ilmu pengetahuan yang diselidiki. Di samping itu ada pula yang mengatakan penelitian sebagai *“Suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dan usaha-usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah”* (Sutrisno Hadi, 2001).

Penelitian dilakukan untuk mengetahui sesuatu. Tidak ada cara untuk membuat keputusan manajerial yang rasional tanpa informasi tentang kondisi yang sedang

berlangsung dan bagaimana hal-hal itu berhubungan satu sama lain. Penggunaan metode penelitian ilmiah adalah dalam rangka untuk mempelajari bagaimana keadaan yang sebenarnya, bukan hanya bagaimana berpikir tentang sesuatu itu.

Metode ilmiah sebagaimana dikutip oleh Ibnu Rusdi (2011) pertama kali dikenalkan oleh John Dewey untuk memecahkan masalah. John Dewey di dalam bukunya *How We Think (1910)* mengatakan bahwa langkah-langkah pemecahan suatu masalah adalah sebagai berikut:

1. Merasakan adanya suatu masalah atau kesulitan, dan masalah atau kesulitan ini mendorong perlunya pemecahan.
2. Merumuskan dan atau membatasi masalah/kesulitan tersebut. Di dalam hal ini diperlukan observasi untuk mengumpulkan fakta yang berhubungan dengan masalah itu.
3. Mencoba mengajukan pemecahan masalah/ kesulitan tersebut dalam bentuk hipotesis-hipotesis. Hipotesis-hipotesis ini adalah merupakan pernyataan yang didasarkan pada suatu pemikiran atau generalisasi untuk menjelaskan fakta tentang penyebab masalah tersebut.
4. Merumuskan alasan-alasan dan akibat dari hipotesis yang dirumuskan secara deduktif.
5. Menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan, dengan berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan melalui penyelidikan atau penelitian. Hasil penelitian ini bisa menguatkan hipotesis dalam arti hipotesis diterima, dan dapat pula memperlemah hipotesis, dalam arti hipotesis ditolak. Dari langkah terakhir ini selanjutnya dapat dirumuskan pemecahan masalah yang telah dirumuskan tersebut.

### **C. Penelitian Pendidikan**

Penelitian pendidikan merupakan penelitian yang dilakukan dalam bidang atau ruang lingkup kependidikan. Hasil penelitian tentu diharapkan mengungkap permasalahan penelitian yang diarahkan pada hal-hal yang mempunyai manfaat luas bagi pengembangan pendidikan khususnya dan secara luas dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan hingga sampai pada tarap nasional. Untuk itulah diperlukan orientasi yang baik untuk menggali permasalahan-

permasalahan strategis yang bisa memberikan efek bagi setiap pemangku tugas dalam bidang pendidikan.

Guru atau setiap orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dewasa ini diindikasikan kurang produktif dalam hal penelitian. Boleh jadi berbagai alasan dimunculkan, di antaranya adalah tidak dianggap penting pelaksanaan penelitian sehingga para guru *stagnant* pada kepangkatan tertentu (IV / a). Kalau dilihat dari usia yang masih produktif, sesungguhnya amat disayangkan apabila guru hanya berhenti dan puas pada jenjang kepangkatan itu. Kini sudah saatnya guru memulai untuk melakukan penelitian, baik secara sendiri, kelompok atau berkolaborasi dengan sejawatnya atau berkolaborasi dengan institusi lain bahkan dengan perguruan tinggi sekalipun. Dengan demikian setiap ada permasalahan pendidikan bisa dilakukan pemecahan secara mendasar, bukan hanya sekedar tambah sulam saja.

#### **D. Jenis-jenis Penelitian Pendidikan**

Manusia atau orang sejak awal pertumbuhan selalu ingin mengetahui apa yang ada di sekitarnya. Di samping itu manusia juga terdorong untuk selalu bertanya dan mencoba untuk mencari jawab atas apa yang dipertanyakan itu. Di antara berbagai kemungkinan yang dapat dilakukan orang sebagaimana disebutkan di atas yaitu mengadakan penyelidikan atau pengamatan atau singkatnya mengadakan penelitian. Berbagai cara dilakukan, ada orang mencari jawab dengan bertanya pada orang lain, ada pula yang mencari referensi dengan membaca buku-buku. Kesemua itu tidaklah salah. Permasalahannya adalah apakah yang dilakukan itu bisa memenuhi harapan ataukah tidak, cukup meyakinkan atau tidak, dan sebagainya.

Permasalahan dalam bidang atau ruang lingkup pendidikan demikian kompleks. Permasalahan bisa melingkupi skala mikro dalam pengertian pada satuan pendidikan terkecil atau pada skala yang lebih luas yakni regional atau nasional. Tentu kegiatan penelitian bidang pendidikan ini tidak hanya pengumpulan data atau informasi, studi pustaka, kajian dari beberapa dokumentasi, pembahasan melalui seminar dengan bermacam-macam kertas kerja dari para penulis makalah, dan sebagainya. Penelitian pendidikan bukanlah identik dengan bekerja secara eksklusif atau menyendiri di laboratorium dan perpustakaan, atau keluar dari konteks kehidupan sehari-hari.

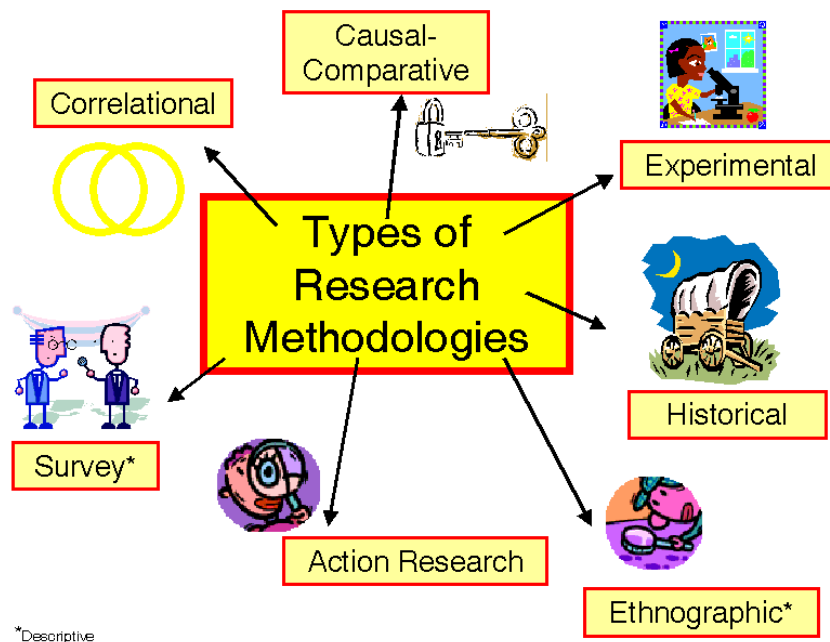
Berbagai permasalahan pendidikan yang ingin dipecahkan dapat dilakukan penelitian sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian itu sendiri. Dengan demikian apabila permasalahan dan tujuan telah dilokalisasi, maka selanjutnya ditentukan jenis dan metode penelitian yang cocok untuk itu. Berikut ini beberapa jenis penelitian dalam bidang kependidikan:

1. Penelitian histori, dilakukan untuk merekonstruksi kembali keadaan yang lampau secara obyektif dan akurat, pengamatan bisa dilakukan dengan menghipotesiskan apa yang akan direkonstruksi.
2. Penelitian developmental, dilakukan untuk menginvestigasi pola dan urutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu.
3. Penelitian kasus dan lapangan, dilakukan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status yang ada saat itu, interaksi lingkungan dari satuan social tertentu seperti individual, kelompok, lembaga, atau masyarakat.
4. Penelitian survey, dilakukan untuk membuat suatu generalisasi dari suatu pengamatan terbatas menjadi keseimbangan yang berlaku umum bagi populasi. Salah satu jenis survey adalah sensus. Penelitian ini dapat dipakai untuk tujuan deskriptif, eksplanatori, dan eksploratori.
5. Penelitian *ex-post facto*, dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui daya untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau yang diperkirakan sebagai penyebab bagi peristiwa yang diteliti. Di antara model penelitian ini adalah model kausal-korelasional atau model kausal-komparatif.
6. Penelitian eksperimen, dilakukan untuk menemukan hubungan sebab akibat antar variable dengan melakukan manipulasi melalui control langsung terhadap variable bebas. Berdasarkan tingkat keketatan, penelitian eksperimen dibedakan menjadi eksperimen murni, eksperimen kuasi, dan praekperimen.
7. Penelitian kualitatif, dilakukan untuk memahami fenomena social dari pandangan pelakuknya, pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan metoda lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif.

8. Penelitian analisis konten, dilakukan dengan tujuan untuk menggalai isi atau makna pesan simbolik dalam bentuk dokumen lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel, dan sebagainya, yang berupa data tak terstruktur.
9. Penelitian tindakan, penelitian ini merupakan suatu proses yang dilalui oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki pembahasan dalam situasi tertentu, dengan mengubah situasi, perilaku, atau organisasi termasuk struktur, mekanisme kerja, dan iklim kerja.

### E. Pemilihan Metode Penelitian

Metode penelitian yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu pemilihan metode juga sangat menentukan keberhasilan penelitian. Banyak ditemui para peneliti salah dalam menerapkan metode, sehingga analisis data yang dilakukan jauh dari harapan. Akibatnya kesimpulan yang diambil juga menjadi terpengaruh, dan bisa keluar dari konteks permasalahan. Untuk itulah peneliti diharapkan berhati-hati untuk memahami permasalahan, menentukan metode dan analisis yang dilakukan. Berikut ini disajikan diagram pemilihan metode penelitian.



Gambar 1. Pemilihan jenis metode penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

Borowick, Jerome N, *Technical Communication and Its Applications*, New Jersey: Prentice Hall, 1996.

Isaac, Stephenn dam William B Michael, *Handbook in Research and Evaluation*, California: EdITS, 1984.

Slamet, Jenis-jenis Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: FT UNY, 2011. Makalah PPM tidak dipublikasikan

Sukardi, dkk. *Pedoman Penelitian*, Yogyakarta:Lembaga Penelitian UNY.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*

<http://ibnurusdi.wordpress.com/2008/04/06/pengertian-penelitian/>. Diakses tanggal 23 September 2011.

<http://www.gifted.uconn.edu/siegle/research/Experimental/TypesResearch.htm>. Diakses tanggal 23 September 2011.